

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

1. Inflasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Nilai koefisien regresi variabel inflasi sebesar 1.061 dengan nilai signifikan 0.295
2. Suku bunga BI (*BI Rate*) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Nilai koefisien regresi variabel suku bunga BI (*BI Rate*) sebesar -5.596 dengan nilai signifikan 0,000.
3. Jumlah Uang Beredar secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Uang Beredar sebesar -1.537 dengan nilai signifikan 0.131.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan tingkat inflasi, suku bunga BI (*BI Rate*) dan jumlah uang beredar sebesar 18.123 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara variabel independen dan dependen, secara teori untuk melihat hasil penelitian secara simultan dapat dilihat dengan uji F. Berdasarkan nilai hasil uji koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,522 atau 52.20% yang menunjukkan bahwa besarnya keterkaitan atau tingkat ketergantungan profitabilitas (ROA) dengan Inflasi, suku bunga BI (*BI Rate*) dan Jumlah Uang Beredar sebesar 52.20% dan sisanya sebesar 47.80% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian tersebut.

## 1.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan adanya penelitin-penelitian selanjutnya mengenai kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio yang berbeda seperti *Total Asset Turnover* (Tingkat Perputaran Modal Usaha).
2. Diharapkan menambahkan variabel penelitian selain tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan jumlah uang beredar sebagai variabel independennya dan profitabilitas berdasarkan rasio *Return On Asset* sebagai variabel dependennya. Khususnya pada variabel tingkat suku bunga BI (*BI Rate*), diperoleh hasil penelitian bahwa BI Rate berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah, hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada BI Rate tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Profit Perbankan Syariah
3. Diharapkan menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih baik.
4. Diharapkan menggunakan alat analisis yang berbeda dari penelitian sebelumnya, karena dengan menggunakan alat analisis SPSS dapat menyebabkan beberapa masalah bagi variabel tertentu apalagi data keuangan yang berpola berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Bagi pemerintah dan pelaksana Perbankan Syariah:

Diharapkan pemerintah melalui Bank Indonesia dapat selalu memberikan dukungan kepada perbankan syariah agar kinerja perbankan syariah membaik dan terus berkembang pesat tidak mengalami penurunan yang berarti lagi karena dengan berkembangnya perbankan syariah tidak menutup kemungkinan membentuk perekonomian yang syariah agar perekonomian di Indonesia tidak lagi bergantung pada perubahan ekonomi makro yang dipengaruhi oleh perekonomian dunia.

Diharapkan bagi pihak perbankan syariah di Indonesia lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produknya dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat menengah kebawah akan keterbatasan dana untuk mengeksplorasikan kreatifitas dalam berwirausaha dengan melakukan pendampingan serta memeberikan modal dengan syarat-syarat yang lebih mengikat, agar menumbuhkan semangat berwirasusaha untuk menciptakan keuntungan yang lebih tinggi dan selalu berinovasi